

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencari pengetahuan baru.<sup>1</sup> Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metodologi penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.<sup>2</sup> Pendekatan penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh upah tanah bengkok terhadap kinerja perangkat desa.

Selain menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.<sup>3</sup> Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pandangan prinsip ekonomi Islam terhadap praktek gaji tanah bengkok di wilayah kecamatan Banyakan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini mengacu pada tiga aspek yakni gaji tanah bengkok, kinerja perangkat desa di Kecamatan Banyakan dan prinsip keadilan dalam ekonomi Islam.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang berjudul “ Pengaruh Upah Tnah bengkok terhadap Kinerja Perangkat Desa Prespektif Prinsip Keadilan Ekonomi Syariah” akan

---

<sup>1</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),103.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004),12.

<sup>3</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 21

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 4.

dilaksanakan di wilayah kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Penelitian ini akan dilakukan di kantor desa karena penelitian ini berhubungan dengan perangkat desa.

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat yang dapat memiliki bermacam-macam nilai, atau sering kali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai.<sup>5</sup>Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>6</sup>Dalam hal ini variabel independennya (variabel bebas) adalah upah tanah bengkok (X).

#### 2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja perangkat desa (Y).

Kinerja menurut Hasibuan adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu dalam suatu periode tertentu.<sup>7</sup> Indikator kinerja menurut Henry Simamora :

##### a. Kuantitas:

- 1) Mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
- 2) Mampu bekerja sesuai target

##### b. Kualitas :

- 1) Mematuhi peraturan yang ditetapkan perusahaan
- 2) Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan ketelitian
- 3) Mampu menjalankan tugas dengan menjunjung nilai etika dan norma

<sup>5</sup>Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral* (Jakarta: Gajah Mada University Press, 1990), 49.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode.*, 61.

<sup>7</sup>Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Rajagrafindo, 2016), 181.

c. Ketepatan waktu :

- 1) Mampu mengurangi tingkat keterlambatan
- 2) Mampu menyelesaikan tugas tepat waktu

d. Kreatifitas :

- 1) Dapat mengatasi kesulitan pekerjaan
- 2) Berusaha menjadi pegawai yang lebih baik

e. Tanggungjawab :

- 1) Dapat bekerja sesuai dengan yang diinstruksikan perusahaan
- 2) Dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab
- 3) Dapat dipercaya dalam melaksanakan tugas

#### D. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok subyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian, yang memiliki karakteristik/ciri (tidak terbatas) yang membedakan dengan kelompok lain<sup>8</sup>. Dasar penentuan populasi tersebut adalah sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, menegaskan bahwa populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu, yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa di wilayah Kecamatan Banyakan yang berjumlah 111 orang.

##### 2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>9</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan teknik *non probability*.

Teknik *non-probabilitas* merupakan teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini terdiri sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, sampling purposive, sampling jenuh dan snowball sampling. *Non-probability* sampling seringkali menjadi

<sup>8</sup>Masri Singarimbun, M.E, *Metodologi Penelitian Survei* (Jakarta: New Aqua, 1989), 152.

<sup>9</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), 74.

alternative pilihan dengan pertimbangan yang terkait dengan penghematan biaya, waktu dan tenaga serta subjektifitas peneliti. Di samping itu pertimbangan lainnya adalah walaupun *probability* sampling mungkin saja lebih unggul dalam teori, tetapi dalam pelaksanaannya seringkali dijumpai adanya beberapa kesalahan akibat kecerobohan dari si pelaksananya. Dalam penggunaan *non-probability sampling*, pengetahuan, kepercayaan dan pengalaman seseorang seringkali dijadikan pertimbangan untuk menentukan anggota populasi yang akan dipilih sebagai sampel. Pengambilan sampel dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut menyebabkan tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih secara acak sebagai sampel. Dalam prakteknya terkadang ada bagian tertentu dari populasi tidak dimasukkan dalam pemilihan sampel untuk mewakili populasi.

Metode yang digunakan dalam penarikan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh atau sensus. Pengertian dari sampling jenuh atau sensus adalah: “ Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”<sup>10</sup> Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampling jenuh atau sensus teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Alasan peneliti menggunakan teknik adalah mengurangi resiko kesalahan dalam menentukan sampel dan mempertahankan generalisasi data yang didapat. Sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 111 orang sama dengan jumlah populasi pada penelitian ini.

#### E. Instrumen Penelitian dan Sumber Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistimatis sehingga lebih mudah diolah.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono. metodologi...122.

<sup>11</sup>Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*(Bandung: Alfabeta, 2011), 151.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah pedoman angket, yaitu suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis seperlunya.<sup>12</sup> Cara mengisinya adalah dengan memberi tanda centang pada jawaban yang dipilih. Angket disebarakan kepada anggota sampel dari populasi penelitian.<sup>13</sup> Adapun angket ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh gaji tanah bengkok terhadap kinerja perangkat desa. Hasil dari instrumen angket berupa angka yang akan dihitung berapa besar pengaruhnya gaji tanah bengkok terhadap kinerja perangkat desa.

Selain berupa angka, data yang dikumpulkan juga berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan lain-lain.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Macam-macam data ada dua, yakni:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang bekerja di wilayah Kecamatan Banyakan dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain pada penelitian ini data sekunder didapatkan dari dokumen diantaranya dokumen dari kecamatan Banyakan tentang gambaran umum kecamatan Banyakan seperti jumlah perangkat desa, Jumlah penduduk, luasnya tanah bengkok dan lain-lain. Selain itu data sekunder juga didapatkan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri tentang Kecamatan

---

<sup>12</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: UPFE UMY, 2003), 61.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 74.

<sup>14</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 43

Banyakan dalam angka yang berisi gambaran umum Kecamatan Banyakan yang tertuang dalam bentuk angka.

#### F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam ini adalah:

##### 1. Metode kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>15</sup>Metode ini digunakan untuk mengukur pengaruh gaji tanah bengkok terhadap kinerja perangkat desa di Kecamatan Banyakan.

##### 2. Metode observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>16</sup> Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial.<sup>17</sup> Metode observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan pengamatan secara langsung kinerja perangkat desa di wilayah Kecamatan Banyakan.

##### 3. Metode wawancara atau *interview*

Melakukan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*).<sup>18</sup>Wawancara dilakukan peneliti dengan sasaran perangkat desa yang bekerja di wilayah kecamatan Banyakan.

##### 4. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen tulisan misalnya, biografi, sejarah kehidupan.<sup>19</sup>Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai gambaran

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*( Bandung: Alfabeta,2013),199.

<sup>16</sup> Ibid, 62

<sup>17</sup> Ibid, 67

<sup>18</sup> Ibid, 129

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82-83

umum lokasi penelitian yaitu tentang gambaran umum kecamatan Banyakan.

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data selesai terkumpul peneliti mencoba untuk memeriksa kembali data tersebut dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

##### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti artinya peneliti akan melakukan observasi tidak hanya satu kali saja melainkan peneliti melakukan observasi beberapa kali untuk memastikan data yang didapat benar-benar valid. Dalam surat penelitian yang diberikan Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik Perlindungan Masyarakat penelitian diberikan waktu selama 3 bulan.

##### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Pengamatan dilakukan peneliti selama 3 bulan sesuai waktu yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Kediri.

##### 3. Triangulasi

Teknik ini digunakan peneliti dengan cara membandingkan hasil wawancara perangkat desa satu dengan perangkat desa lainnya. Selain itu juga mencari keterangan pihak-pihak yang terkait misalnya pegawai kecamatan atau warga sekitar.

##### 4. Kecukupan Referensial

Referensi-referensi yang digunakan peneliti bersumber dari beberapa beberapa buku mengenai ekonomi Islam, Gaji, dan Kinerja. Peneliti menggunakan dasar Al quran baik terjemah maupun tidak serta menggunakan kitab hadits asli shahih muslim dalam memperkuat argument

dalam pembahasan mengenai gaji tanah bengkok. Peneliti juga menggunakan internet sebagai sumber referensi.<sup>20</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap Pralapangan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah menyusun rancangan penelitian berupa panduan wawancara, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan peneliti sesuai keterangan diatas yaitu dengan reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.<sup>21</sup>

## I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tehnik statistik inferensial dimana menurut Burhan bahwa statistik inferensial atau statistik induktif adalah statistik yang berkaitan dengan analisis data (sampel) yang kemudian dilanjutkan dengan menarik kesimpulan (inferensi) yang digeneralisasikan pada seluruh subjek tempat data itu diambil (populasi). Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kuantitatif

Dalam analisis data ini data yang telah terkumpul baik yang berkaitan dengan gaji tanah bengkok maupun kinerja perangkat desa yang dianalisis, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan yaitu:

### 1. Pemeriksaan Data (*editing*)

Sebelum pengumpulan data dilakukan, kuesioner sudah memberikan penjelasan tentang data yang diperlukan dalam praktiknya, hasil kuesioner

---

<sup>20</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-184

<sup>21</sup>Ibid,85-94

yang masuk dari responden masih banyak mendapatkan kesalahan. Oleh karena itu, *editing* diperlukan untuk memeriksa kesalahan atau kekurangan. *Editing* merupakan proses dasar untuk menguji ketelitian dan tanggungjawab penelitian.

## 2. Pembuatan Kode dan penggolongan data (*coding and Categorizing*)

Proses pembuatan kode merupakan proses pemberian tanda menggunakan angka atau simbol pada semua jawaban yang terdapat dalam kuesioner. Kode diberikan untuk semua kuesioner yang sama sehingga semua jawaban dapat dimasukkan dalam sejumlah kategori atau kelompok. Disini efisiensi analisis akan tercipta sebab semua jawaban dapat diturunkan menjadi beberapa kategori yang dipilih secara seksama. Dalam penelitian ini *Coding* dan *Categorizing* adalah sebagai berikut;

- a. Untuk variabel pertama, yaitu upah Tanah Bengkulu (x)
- b. Untuk variabel kedua, yaitu Kinerja Perangkat Desa (y)

## 3. Memberi skor (*Scoring*)

*Scoring* adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor dari item pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat option (pilihan).

Penentuan skor untuk pernyataan positif sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) bobot nilai : 5
- b. Setuju (S) bobot nilai : 4
- c. Kurang Setuju (KS) bobot nilai : 3
- d. Tidak Setuju (TS) bobot nilai : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) bobot nilai : 1

Sedangkan penentuan skor untuk pernyataan negatif sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) bobot nilai : 1
- b. Setuju (S) bobot nilai : 3
- c. Kurang Setuju (KS) bobot nilai : 3
- d. Tidak Setuju (TS) bobot nilai : 4
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) bobot nilai : 5

#### 4. Penyusunan Tabel (*tabulasi*)

Tabulasi merupakan proses peringkasan data dan menampilkannya dalam bentuk yang lebih rapi untuk kepentingan analisis lebih lanjut. Tabulasi merupakan yang harus dipertimbangkan sejak awal dalam urutan penelitian. Dalam prosesnya, tabulasi dapat dilakukan secara manual maupun dengan komputer.

#### 5. *Processing*

*Processing* yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisa data dengan statistik.<sup>22</sup>

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan analisis *korelasi product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS 21.

##### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas di bantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.

Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel.<sup>23</sup>

##### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual ada satu pengamatan dengan pengamatan pada model

<sup>22</sup> Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171-174

<sup>23</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97.

regresi.<sup>24</sup> Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat auto korelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai  $dU$  dan  $dL$  dapat diperoleh tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan yang lain.<sup>25</sup> Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar 0.
- 2) Titik-titik data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak terpola.

#### e. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara. Salah satunya adalah membuat grafik distribusi normal dengan bantuan program SPSS 23.

<sup>24</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 68.

<sup>25</sup> Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

## f. Uji Korelasi

1) *Korelasi Pearson Product Moment*

*Korelasi Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data terbentuk interval dan rasio.<sup>26</sup> Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Ditujukan dengan nilai korelasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Korelasi } (r) = (-1 < 0 < 1)$$

Untuk kekuatan hubungan nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-). Misalnya :

- a) Apabila  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel x dan variabel y, bila variabel x naik maka variabel y turun
- b) Apabila  $r = 1$  artinya korelasi positif sempurna, artinya hubungan searah variabel x dan variabel y, bila variabel x naik, maka variabel y naik.

Pada umumnya terdapat tingkatan nilai dalam menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menunjukkan suatu variabel memiliki hubungan atau tidak dipergunakan pedoman dalam menentukan koefisien korelasi sebagai berikut:<sup>27</sup>

**Tabel 3.1**

**Kriteria Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0.199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah

<sup>26</sup> Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 197.

<sup>27</sup> Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri IAIT Prees, 2009), 104.

0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi ( $r$ ) sebagai

berikut:

- a) Membuat tabel penolong
- b) Menghitung nilai  $r$

Rumus:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

$r$  : Korelasi *Pearson Product Moment*

$n$  : Jumlah sampel

$x$  : Skor setiap pertanyaan/item.

$y$  : Skor total<sup>28</sup>

## 2) Regresi Linier Sederhana

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa yang akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linier.

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Rumus regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel terikat

$X$  = Variabel bebas

<sup>28</sup> Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 304.

Langkah-membuat persamaan regresi linier sederhana:

- a) Membuat tabel penolong
- b) Mencari nilai konstanta b dan konstanta a

Rumus :

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

- c) Membuat persamaan regresi dengan rumus

$$Y = a + b \cdot X$$

Selain itu, peneliti akan menggunakan bantuan SPSS 23 untuk memperoleh hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.<sup>29</sup>

g. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.<sup>30</sup> Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nihil dan alternatif

$H_0 : \beta = 0$ , artinya variabel gaji tanah bengkok tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perangkat desa.

$H_0 : \beta \neq 0$ , artinya variabel gaji tanah bengkok berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perangkat desa.

- 2) *Lefel of significant*  $\alpha = 0,05$

Derajad kebebasan ( dk ) : n-k

$t_{\text{tabel}} = \alpha = 0,05 ; dk$

- 3) Penghitungan nilai t

$$t = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Dimana:

<sup>29</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*, 251.

<sup>30</sup> Damondar Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 62.

$b$  = koefisien regresi

$\beta$  = koefisien regresi parameter

$S_b$  = *Standar error of regression*

#### 4) Kriteria pengujian

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  jadi  $H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  jadi  $H_0$  ditolak

#### h. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas  $x$  (tingkat pendidikan) dalam menjelaskan variabel terikat  $y$  (kinerja karyawan). Kriteria pengujian  $R^2 = 0$ , artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.

Analisis data penelitian ini jugabersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>32</sup> Ada tiga tahapan yang dikerjakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

1. Reduksi data, mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan padahal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.
2. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

<sup>31</sup> Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.

<sup>32</sup> *Ibid*, 87-89

3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Ibid,210-212